

HUBUNGAN KARAKTERISTIK UMKM BERBASIS RUMAH DENGAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI SENTRA KERIPIK KARANGBOLO, KOTA UNGARAN

Dasdo Wahyu Saragih

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Di era globalisasi dan urbanisasi yang pesat, UMKM Berbasis Rumah atau Home-based Enterprises (HBE) telah muncul sebagai pilar penting dalam perekonomian lokal. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya di wilayah pedesaan dan pinggiran kota. Sentra keripik Karangbolo merupakan salah satu contoh sentra industri skala mikro yang menarik untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan karakteristik UMKM berbasis rumah dengan kesejahteraan para pelaku usaha di Sentra Keripik Karangbolo, Ungaran. Sasaran penelitian ini yaitu mengidentifikasi karakteristik UMKM berbasis rumah; mengidentifikasi kesejahteraan pelaku usaha dari indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, keseimbangan hidup & kerja, kepemilikan tabungan, akses modal; dan menganalisis hubungan antara sasaran satu dan dua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analitik. Pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan metode statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa data primer dengan observasi dan kuesioner yang diisi oleh 46 pelaku UMKM berbasis rumah di Sentra Keripik Karangbolo. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk analisis kuantitatif menggunakan analisis tabulasi silang dan deskriptif statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan pelaku usaha tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan terbentuk melalui hubungan kompleks antara variabel karakteristik usaha dan kondisi sosial pelaku. Terdapat hubungan signifikan antara modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan integrasi ruang usaha terhadap pendapatan pelaku. Temuan juga menunjukkan bahwa integrasi penuh ruang usaha di dalam rumah meningkatkan keseimbangan hidup pelaku, namun menurunkan potensi pendapatan. Selain itu, tingkat pendidikan dan usia produktif terbukti berpengaruh terhadap kepemilikan tabungan sebagai indikator stabilitas finansial, meskipun tidak berkorelasi langsung dengan pendapatan. Sebaliknya, variabel seperti kepemilikan izin usaha dan lama usaha tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan kesejahteraan. Hal ini mengindikasikan bahwa legalitas dan pengalaman tidak otomatis meningkatkan kesejahteraan jika tidak dibarengi inovasi dan strategi usaha. Penelitian juga menyoroti ketiadaan pelaku usaha muda (usia 18–29 tahun) yang mengindikasikan tantangan regenerasi dalam keberlanjutan sentra. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa intervensi kebijakan perlu dirancang secara kontekstual, dengan pendekatan berbasis tipologi pelaku usaha, dan mempertimbangkan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan kualitas hidup pelaku UMKM berbasis rumah.

Kata Kunci: Kesejahteraan Pelaku Usaha, Karakteristik, UMKM Berbasis Rumah, Sentra Keripik Karangbolo